

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang pelatihan aural yang berfokus pada pengulangan melodi dan *sight singing*, dapat disimpulkan bahwa pelatihan pengulangan melodi dan *sight singing* di Sekolah Musik Melodia menggunakan teori belajar menurut Thorndike. Guru memberikan banyak stimulus agar siswa bisa menjawab dengan benar. Namun sayangnya, strategi pengajaran guru masih berdasarkan *textbook* saja. Hal ini pun dapat dilihat dari pemberian materi yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut, munculah kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari kemampuan aural. Kesulitan siswa dalam pengulangan melodi yaitu siswa sulit menangkap dua kemampuan secara sekaligus, kemampuan mengingat melodi dan kemampuan menyanyikannya dengan frase. Dalam *sight singing*, siswa merasa kesulitan mengidentifikasi interval turun. Setelah melihat sampai pertemuan terakhir, pencapaian keberhasilan siswa belum maksimal karena masih terlihat kesalahan-kesalahan pada siswa. Faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi proses latihan siswa karena keduanya sangat berhubungan. Selain kekurangan, terdapat juga kelebihan dalam proses pelatihan. Lembaga sudah baik dalam memfasilitasi kegiatan pelatihan dalam hal ruangan dan alat. Motivasi baik dari dalam maupun luar dimiliki siswa sehingga ia berdampak positif pada proses belajar siswa. Guru pun memberikan pengarahan latihan untuk diluar jam kursus sehingga terdapat peningkatan kemampuan sampai pada pertemuan terakhir.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Pada penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa dalam bermusik, kemampuan aural merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dilatih secara rutin. Dalam proses melatihnya kepada orang lain, terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan. Sehubungan dengan kesimpulan dari hasil penelitian yang berhasil diungkapkan sebelumnya, peneliti mengungkapkan beberapa saran yang ditunjukkan kepada guru, lembaga, dan siswa diantaranya:

- a. Guru sebaiknya memiliki pengetahuan dan pelatihan dalam hal pedagogik sehingga ia bisa mengetahui bagaimana cara pengajaran yang kreatif pada siswa.
- b. Lembaga sebaiknya memberikan pengarahan kepada guru agar pelatihan aural tidak hanya dilakukan ketika dua bulan menjelang ujian saja, namun tiap pertemuan ditambahkan materi mengenai aural.
- c. Guru sebaiknya tidak hanya memberikan pengetahuan namun memberikan penerapannya juga pada kehidupan siswa baik melewati pengalaman guru itu sendiri maupun pengalaman yang akan dialami siswa di masa mendatang.
- d. Siswa harus belajar untuk disiplin dalam latihan, dalam hal ini mempelajari aural dibutuhkan latihan secara rutin.
- e. Semua aspek terutama guru dan lingkungan harus saling berkesinambungan guna meningkatkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki siswa.